

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah ada pembaruan dan berkembang pesat. Pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia berupa perbaikan kognitif, emosional dan psikomotorik. banyak aspek kehidupan berkembang melalui pembelajaran. Aspek tersebut selaras dalam proses belajar perlu diselaraskan dan pemantapan pembelajaran kondusif agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, seharusnya guru menggunakan media atau alat bantu dari teknologi yang sudah ada yang mampu merangsang pembelajaran secara efektif dan efisien. Penggunaan bahan ajar di sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu hal yang diprioritaskan oleh pemerintah. Pembelajaran yang ideal ditandai dengan lebih menekankan pada pemberdayaan siswa yang aktif.

Inti dari pembelajaran yang ideal bukan hanya hasil yang ingin dicapai siswa, tetapi bagaimana proses pembelajaran yang ideal memberikan pemahaman, kecerdasan, ketekunan, peluang, kualitas, dan hasil yang lebih besar dalam perubahan perilaku. Proses pembelajaran yang berfokus pada penerapan hidup mereka. Pembelajaran yang ideal juga dapat melatih dan menanamkan sikap demokratis pada siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di mana siswa dapat mencapai potensi dirinya secara maksimal. Yang harus siswa lakukan adalah memberi mereka kebebasan untuk belajar dengan caranya sendiri. Karena

kurangnya siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran daring, mengerjakan tugas, kehadiran yang kurang maksimal selama pandemi akan mampu menghambat proses nilai akademik siswa atau peserta didik ke depannya. Maka dari itu, diperlukan pembelajaran ideal yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi diri siswa atau peserta didik dalam menentukan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

Masalah karir kongkrit yang dirasakan oleh siswa menurut Supriatna (dalam Juwitaningrum, 2013) antara lain: a) peserta didik belum memahami cara memilih program studi yang cocok dengan bakat dan minat, b) peserta didik tidak menggali informasi penting terkait dunia kerja yang cukup, c) peserta didik kebingungan memilih pekerja yang menurutnya sesuai dengan bakatnya, d) peserta didik masih kurang mempertimbangkan keputusan karir yang cocok, e) peserta didik masih merasa cemas setelah tamat sekolah untuk mencari pekerjaan, f) peserta didik belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu, jika setelah tamat tidak memasuki dunia kerja, dan g) peserta didik belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya. Permasalahan-permasalahan yang menggambarkan peserta didik bahwa masih kurang eksplorasi karir secara matang dalam perencanaan karir. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir remaja. Yaitu faktor prestasi belajar (hasil belajar) remaja. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain sebagai berikut: Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul, Perkembangan dan pengukuran otak, dan kecerdasan (*intellegensis*) emosional (Wahab, 2015, hal 247-248).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 6 Singaraja pada tanggal 02 november 2021 bersama guru Bimbingan dan Konseling selaku koordinator guru bimbingan konseling yaitu Bapak Made Tastra, S.Pd bahwa sebelum merencanakan karir harus menentukan cita-cita terlebih dahulu dan prosedur dalam menggapai cita-cita perlu dipersiapkan sejak dini dilakukan agar tidak menghambat proses mencapai karir yang diimpikan. Selaras dengan hasil wawancara tersebut menurut Beamount, et al (Adiputra, 2015: 46) Perkembangan karir merupakan proses individu sepanjang hidup yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pekerjaan pengalaman yang menjadikan individu dipengaruhi oleh gaya hidup dan karirnya. Oleh karena itu, siswa perlu merencanakan karir sesuai dengan pola kehidupan dari pengalaman pendidikan, pekerjaan, dan penentuan karirnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan siswa kelas IX.1 didapatkan permasalahan yakni kurangnya pengetahuan siswa terkait perencanaan karir dan layanan konseling yang belum optimal. Menurut pendapat (Aminnurrohim, 2014: 58) menyatakan bahwa aktivitas perencanaan karir sangat penting untuk membangun sikap siswa dalam karirnya di masa depan. (Basori, 2003) menyatakan bahwa siswa yang kurang diberikan layanan akan mengalami dampak ketidaksiapaan siswa untuk memilih karir yang direncanakan, serta siswa tidak mampu mempertimbangkan potensi yang dimiliki.

Proses kegiatan Bimbingan dan Konseling yang membantu siswa dalam mengenal lingkungan sekitarnya yang dapat bermanfaat untuk masa kini dan masa yang akan datang. (Nursalim, 2002: 22). Tujuan dari pemberian konseling yakni untuk memberikan ilmu untuk peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri,

merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Jika layanan konseling sudah dilaksanakan dengan baik dan dipahami oleh peserta didik maka akan berkembang minat peserta didik dalam menggunakan dan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga peserta didik mampu menentukan eksplorasi karirnya yang sesuai dengan kemampuan yang berkembang secara optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa buku panduan efektif untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karir siswa (Prameswari et al, 2013). Menurut Naraswari, (2020) menyatakan bahwa buku panduan cognitive behavior layak digunakan dalam meningkatkan self esteem siswa. Selain itu teknik konseling cognitive behavior valid dan layak digunakan untuk membantu guru bimbingan konseling dalam mengatasi perundungan verbal siswa (Ayu et al, 2020). Selaras dengan penelitian sebelumnya, buku panduan konseling cognitive teknik modeling efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah (Oktariani et al, 2020). Namun, hingga saat ini penelitian tentang buku panduan konseling cognitive behavior teknik modeling belum mengkaji mengenai eksplorasi karir siswa. Melihat kondisi tersebut, perlu upaya pengembangan buku panduan berlandaskan teori cognitive behavior teknik modeling untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa. Melalui pengembangan buku panduan ini, diharapkan guru bimbingan konseling mampu memfasilitasi siswa dalam menentukan karir yang ingin siswa capai.

Dari pemaparan diatas, dalam upaya meningkatkan eksplorasi karir siswa maka dibutuhkan suatu buku panduan yang memungkinkan guru BK dan siswa untuk menunjang kegiatan layanan BK. Dalam hal ini layanan BK konseling

cognitive behavior teknik modeling diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. Menyikapi hal tersebut, maka dipandang perlu untuk melaksanakan penelitian pengembangan dengan judul “**Pengembangan Buku Panduan Konseling Cognitive Behavior Teknik Modeling untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa belum mengetahui perencanaan karir setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP)
2. Kurangnya kerjasama kepala sekolah, guru bidang studi dan konselor terhadap layanan bimbingan konseling
3. Minimnya sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung kinerja guru Bimbingan dan Konseling
4. Kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling
5. Frekuensi pertemuan yang jarang dilakukan karena tidak adanya pertemuan yang terjadwal dan berkala sehingga tukar menukar informasi hanya dilakukan seperlunya
6. Waktu memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang tersedia sangat terbatas
7. Kurang mendapat dukungan sumber daya manusia atau tenaga ahli yang profesional
8. Kurang kerjasama dengan orang tua siswa terkait perencanaan karir siswa

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Untuk memfokuskan dan mengarahkan penelitian ini peneliti fokus berdasarkan identifikasi masalah diatas, dilakukan masalah sehingga dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat hanya berkaitan dengan “Pengembangan Buku Panduan Konseling Karir Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP”

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana rancang bangun dan kualitas pengembangan Buku Panduan Konseling Cognitive Behavior dari penelitian sebelumnya?
- 1.4.2 Bagaimanakah rancang bangun atau konstruksi Pengembangan Buku Panduan Konseling Karir Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP?
- 1.4.3 Bagaimana validitas internal atau validitas isi mengenai Buku Panduan Konseling Karir Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP?
- 1.4.4 Bagaimana efektifitas Buku Panduan Konseling Karir Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui rancang bangun dan kualitas pengembangan Buku Panduan Konseling Cognitive Behavior dari penelitian sebelumnya.
- 1.5.2 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan rancang bangun atau konstruksi Pengembangan Buku Panduan Konseling Karir Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP.
- 1.5.3 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan validitas internal atau validitas isi mengenai Buku Panduan Konseling Karir Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP
- 1.5.4 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektifitas Buku Panduan Konseling Karir Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pengembangan buku panduan konseling karir cognitive behavior teknik modeling untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa smp adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya Buku Panduan Konseling Karir Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan eksplorasi karir siswa.

b. Bagi Guru BK dan Konselor

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan Guru BK dalam memberikan layanan yang tepat untuk memberikan eksplorasi karir siswa serta sebagai ilmu pengetahuan dalam upaya pelayanan konseling berbasis elektronik dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa.

1.6.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Bagi siswa, siswa dapat meningkatkan eksplorasi karir dapat meningkatkan eksplorasi karir setelah diterapkan model perkembangan konseling kognitif.

2. Bagi Guru

Buku panduan konseling karir cognitive behavior untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa. Selain itu, guru dalam memberikan layanan bisa bervariasi, berkualitas, mampu menarik eksplorasi karir melalui pembelajaran online dan pembelajaran jarak jauh.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan positif sebagai proses pemberian layanan untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti lain tentang pengembangan buku panduan konseling karir untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa smp untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian lain yang serupa.

1.7 Produk Penelitian

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku panduan konseling cognitive behavior teknik modeling untuk meningkatkan eksplorasi karir yang bisa dimanfaatkan pada siswa dalam memahami perencanaan karirnya.

Dalam penelitian pengembangan ini, produk pengembangan yang dihasilkan adalah Buku Panduan Konseling Karir Cognitive Behavior Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa, Artikel Penelitian yang diunggah ke Jurnal Bereputasi Sinta 3, dan RPBK. Spesifikasi dari produk ini yaitu sebagai berikut.

1. Nama Produk

Produk penelitian pengembangan ini berupa buku panduan konseling berlandaskan teori konseling karir cognitive behavior dengan teknik modeling untuk mengoptimalkan eksplorasi karir peserta didik SMP. Tujuan dibuatnya buku panduan ini adalah membantu guru BK dalam melaksanakan kegiatan bimbingan konseling di sekolah terutama di bidang karir pada peserta didik yang mengalami eksplorasi karir yang rendah. Selain itu, tujuan lain dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah siswa mampu menentukan perencanaan karir yang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki jika mampu untuk meningkatkan eksplorasi karirnya.

2. Konten Produk

Dalam melakukan pembuatan buku panduan konseling berlandaskan teori konseling karir cognitive behavior terdiri dari cover buku panduan, daftar isi, pendahuluan, petunjuk umum dan, petunjuk khusus terhadap layanan konseling karirnya.

3. Kelebihan Produk

Kelebihan produk menunjang guru dalam memfasilitasi siswa dalam eksplorasi karir, buku panduan ini menarik dalam desain, menarik minat baca siswa untuk menemukan karir yang sesuai dengan apa yang diinginkan dan, mengakomodasi kebutuhan analisis dalam perkembangan karir.

4. Kekurangan Produk

Saat ini penggunaan buku panduan konseling cognitive behavior teknik modeling belum bisa digunakan diluar lingkup kelas 9 SMP Negeri 6 Singaraja, buku panduan masih berupa buku cetak diperlukan proses lagi untuk mengubah buku ke media elektronik, serta buku panduan yang dikembangkan belum terintegrasi dengan bantuan video konseling.

1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah penting yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan definisi istilah penting sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses atau usaha untuk mengembangkan suatu produk berupa materi, alat, desain maupun media pembelajaran secara sistematis dan logis.
2. Buku panduan merupakan kumpulan instruksi dalam memberikan layanan konseling di bidang karir kepada siswa.
3. Konseling Cognitive Behavior untuk memberikan penguatan diri mencapai keputusan yang akan diambil dalam masalah yang individu alami.

4. Teknik modeling merupakan teknik yang menjelaskan proses belajar melalui pengamatan dari orang lain dan perubahan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

